

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya.¹

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada beberapa ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting).

¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No.9 (Juni, 2009),2.

² Ismail Nawawai, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Dwiputra Pustaka Jaya, 2012),81.

2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.
5. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis, demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.
6. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peternakan ayam pedaging (*broiler*) di Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden atau informan yang terdiri dari Plasma (Peternak) dan Bakul (Perusahaan).
2. Sumber data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku-buku, dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁴ Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

1. Wawancara

Metode interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi Plasma (Peternak) yang ada di Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, 2014),141.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) ,138.

⁵ J. Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) ,135.

Blitar yang berjumlah 6 orang, 2 orang Bakul yang bermitra dengan peternak dan seorang pedagang ayam potong di Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

2. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat hal-hal yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Dengan melihat langsung ke lapangan, maka peneliti dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁷ Dokumentasi dilakukan untuk menunjukkan bukti berupa gambar tentang berbagai jenis kegiatan kemitraan usaha peternakan ayam *broiler*.

E. Analisis Data

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 58.

⁷ Anwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar 2014), 5.

dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya.⁹

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Untuk langkah ketiga ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya.

⁸ Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

⁹ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010),199.

¹⁰ Ibid, 200.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi tiga hal, diantaranya:¹¹

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang data dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menjamin keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian , peneliti menggunakan :

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian.¹² Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Melakukan Triangulasi, triangulasi sendiri adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Triangulasi ada beberapa macam cara yakni baik triangulasi metode (menggunakan metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.*, 320-321

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan tehnik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya.¹³

G. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini melalui 4 tahap, yaitu:¹⁴

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan semua data yang telah didapatkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah

¹³Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, (April 2010), 56

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.